

ABSTRAK

Konveksi baju/garmen adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang produksi tekstil. Salah satu UMKM garmen yang ada di probolinggo yaitu CV.Mustika Konveksi yang mempunyai karyawan sebanyak 13 orang. Mustika konveksi dalam memproduksi baju bayi/ balita mengalami permasalahan terkait permintaan konsumen (*demand*) yang berfluktuasi dan terkadang tidak dapat terpenuhi. Permasalahan tersebut harus segera diatasi agar dapat memenuhi permintaan konsumen (*demand*) dengan biaya atau ongkos yang minimum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Aggregat Planning* dan *Rough Cut Capacity Planning*. Hasil dari penelitian ini yaitu pada aggregate planning, metode terpilih adalah *mix strategy* dengan biaya Rp 401.616.923. Usulan perbaikan tenaga kerja menggunakan beberapa alternatif yang terpilih atau mempunyai biaya terkecil yaitu usulan jam lembur dengan biaya sebesar Rp. 99.750.000.

Kata Kunci : Kapasitas Produksi, Aggregate Planning, RCCP, Konveksi, Baju Bayi

ABSTRACT

Clothes/garment convection is a business that operates in the textile production sector. One of the garment MSMEs in Probolinggo is CV. Mustika Konveksi which has 13 employees. Mustika convection in producing baby/toddler clothes experiences problems related to consumer demand (demand) which fluctuates and sometimes cannot be met. This problem must be resolved immediately in order to meet consumer demand (demand) with minimum costs or fees. The methods used in this research are Aggregate Planning and Rough Cut Capacity Planning. The results of this research are that in aggregate planning, the chosen method is a mix strategy with a cost of IDR 401,616,923. The proposed workforce improvements use several alternatives that have been selected or have the smallest costs, namely the proposed overtime hours at a cost of Rp. 99,750,000.

Keywords: *Production Capacity, Aggregate Planning, RCCP, Convection, Baby Clothes*